

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prevalensi *Trichophyton rubrum* pada onikomikosis di pedagang ikan Pasar Oeba Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pedagang ikan di Pasar Oeba Kota Kupang didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki, dengan lama bekerja terbanyak pada kelompok kurang dari 5 tahun dan lebih dari 10 tahun. Sebagian besar responden memiliki kuku normal, dan seluruh responden tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) selama bekerja.
2. Prevalensi kejadian onikomikosis pada pedagang ikan di Pasar Oeba Kota Kupang menunjukkan bahwa seluruh sampel kuku yang diperiksa mengalami pertumbuhan jamur pada media Sabouraud Dextrose Agar (SDA), yaitu sebanyak 30 sampel (100%).
3. Prevalensi *Trichophyton rubrum* pada onikomikosis di pedagang ikan Pasar Oeba Kota Kupang sebesar 27%, yaitu ditemukan pada 8 dari 30 sampel kuku yang diperiksa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Trichophyton rubrum* merupakan salah satu jamur penyebab onikomikosis pada pedagang ikan di Pasar Oeba Kota Kupang.

## **B. Saran**

1. Bagi pedagang ikan, diharapkan dapat lebih menjaga kebersihan kuku dan menggunakan alat pelindung diri, seperti sepatu boot dan sarung tangan, selama bekerja untuk mengurangi risiko infeksi jamur pada kuku.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor risiko lain yang memengaruhi terjadinya onikomikosis pada pedagang ikan dengan metode pemeriksaan yang lebih lengkap.